

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Etika merupakan istilah yang sejak dulu hingga sekarang terus diperbincangkan oleh para ahli, terutama di dunia filsafat dan pendidikan. Istilah etika cukup menarik untuk dikaji karena berbicara tentang baik dan buruk, benar dan salah, atau yang seharusnya dilakukan dan ditinggalkan.<sup>1</sup> Etika selalu menghiasi kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupannya.<sup>2</sup>

Etika dalam kenyataannya telah menempatkan dirinya pada posisi yang paling sering untuk dikaji dan diterapkan dalam kesehariannya. Etika memberikan kepada manusia orientasi bagaimana menjalankan kehidupannya agar tidak menimbulkan masalah dalam kehidupan.<sup>3</sup> Etika pada akhirnya membantu manusia dalam mengambil sebuah tindakan mana dan apa yang harus dilakukan serta apa yang hendaknya dihindari.<sup>4</sup>

Dewasa ini, perkembangan yang amat cepat dalam berbagai aspek kehidupan, baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, pertahanan, komunikasi dan sebagainya yang berdampak kepada pendidikan dan pembelajaran. Dengan perkembangan tersebut UNESCO menjelaskan bahwa ada beberapa tantangan kontroversial yang harus dihadapi dengan cara menyeimbangkan berbagai tekanan, di antaranya tuntutan global dengan lokal,

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Etika dan Moral dalam Pembelajaran* (Jurnal FIS: Universitas Negeri Yogyakarta, ),1.

<sup>2</sup> Ibid., 1.

<sup>3</sup> Abu Ahmad, Nur Uhbiyatti, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 47.

<sup>4</sup> Ibid., 47.





























Dalam konteks rekam penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian yang telah membahas obyek yang akan dibidik. Penulis akan mengungkapkan persamaan dan perbedaan terkait fokus penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sehingga nantinya terhindar dari kesimpang-siuran, tidak reliabel, tidak valid dan plagiasi.

*Pertama*, Aisyah meneliti tentang etika guru dengan murid menurut pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis kualitatif yang mendiskripsikan etika guru dalam pendidikan Islam, yang menghasilkan konsep bahwa etika pendidikan terbagi tiga macam, pertama sifat yang terkait dengan dirinya sendiri. Kedua sifat terhadap peserta didiknya, ketika sifat dalam proses belajar mengajar, Karya ini, menfokuskan pada pemikiran satu tokoh saja yaitu KH. Hasyim As'ary sehingga belum diketahui detail perbedaan dan persamaan konsep etika guru dan murid dalam pendidikan Islam menurut tokoh pendidikan Islam lainnya.

*Kedua*, Tesis Echsanudin tentang penelitian "*Etika Guru menurut Ibnu Jama'ah dan Relevansinya dengan Kompetensi Guru.*" agak mirip dengan penelitian Aisyah yaitu fokus pada pemikiran etika dari satu tokoh dan ditambahi dengan relevansinya dengan kompetensi guru yang ada di Indonesia yaitu UU. NO. 14. Th 2005.

*Ketiga*, *Thesis* Ahmad Nabawi, menggambarkan sebuah sekolahan model, yang didalamnya terdapat penanaman nilai-nilai etika guru dan murid baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. yakni 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).



